

ABSTRACT

STUDY OF TOURIST ARRIVALS FORECASTING MODEL AT PANGANDARAN FOREST RECREATION, CIAMIS REGENCY

by

Ahmad Yani Afandi¹

Dr. Ir. Agus Setyarso, M. Sc.²

Dr. Ir. Chafied Fandeli, M. Sc.³

Pangandaran recreation area is one of tourist destination that has had a well-developed market position. This was indicated by number of tourist arrivals approximately 100.000 arrivals/month in average. By the location of Pangandaran forest recreation that is integrated and within Pangandaran recreation area opened a chance for gaining the same one. Nevertheless, the business of nature recreation resort must consider the ecotourisme principles --implies a hard control of visitor number of Pangandaran forest recreation not over its optimum carrying capacity.

This research located at Pangandaran forest recreation since November 2001 up to February 2002. To accomplish this research, a survey method, a fieldwork, and secondary data analysis were conducted. Sample survey to the respondents that accidentally met was used to make a complete description of tourist characteristic. And the secondary data would be the basic of forecasting model development with ARIMA method (Autoregressive Integrated Moving-Average).

The result analysis of this research showed that tourist at Pangandaran forest recreation has a special character. Many of them came from Java, while the foreigners came from Dutch, ages at 20-30 years old, dominated by man, and their status mostly are student. Visiting motivation was just for an ordinary vacation, with a strength interest and has a good impression. They usually arrive with their family by car/van, but so commonly with the travel agent. Peak season comes at July, while the low season comes at February. The number of tourist arrivals fluctuated and has a different pattern between the data series before crisis (1994 up to 1997) and the data series after crisis (1998 up to 2001). Forecasting by ARIMA method shows that model design which adequate with the transformed series of domestic tourist is $ARIMA(0,1,1)(0,1,1)_{12}$ and the transformed series of foreign tourist is $ARIMA(0,0,1)(0,1,1)_{12}$. The value of moderate prediction for December 2002 up to May 2003 for domestic tourist and foreign tourist are 1.022.534 and 7.538, in respectively.

Key words : Pangandaran forest recreation, tourist arrivals, ARIMA methods

¹ Student at Faculty of Forestry GMU, NIM :96/03636/KT

² Advisory Lecturer I

³ Advisory Lecturer II

INTISARI

STUDI MODEL PERAMALAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI TWA PANGANDARAN, KABUPATEN CIAMIS

Oleh :

Ahmad Yani Afandi¹

Dr. Ir. Agus Setyarso, M. Sc.²

Dr. Ir. Chafied Fandeli, M. Sc.³

Kawasan Wisata Pangandaran (KWP) merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang sudah mendapatkan pangsa pasar yang baik. Hal ini diindikasikan dari jumlah kunjungan wisatawan yang mencapai rata-rata 100.000 orang/bulan. Posisi TWA Pangandaran yang berada dan terintegrasi di dalam KWP membuka peluang untuk mendapatkan tingkat kunjungan wisatawan yang sama. Namun demikian, penyelenggaraan usaha wisata alam wajib memegang prinsip-prinsip ekoturisme. Sehingga jumlah kunjungan wisatawan di TWA Pangandaran harus senantiasa dikontrol dengan memperhatikan daya dukung lingkungan optimalnya.

Penelitian dilaksanakan di TWA Pangandaran, Kabupaten Ciamis. Pengambilan data penelitian dilakukan sejak tahun 1994, dan data terakhir diambil tahun 2001. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei sampling, pengamatan lapangan, dan telaah data sekunder. Survei sampling terhadap responden yang ditemui secara aksidental digunakan untuk melengkapi gambaran tentang karakteristik umum wisatawan. Sementara itu telaah data sekunder dijadikan dasar pembangunan model peramalan dengan metode ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*).

Dari analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wisatawan di TWA Pangandaran memiliki karakter yang khas. Mereka sebagian terbesar berasal dari pulau Jawa, berusia antara 20-30th, didominasi laki-laki, dan berstatus mahasiswa. Datang hanya sekedar berlibur dengan minat yang kuat serta berkesan baik. Terbiasa berkunjung bersama keluarga dengan mobil/van, serta tidak begitu familiar dengan usaha jasa biro/agen perjalanan wisata, dengan bulan kunjungan terpadat di bulan juli, sementara bulan tersepi adalah bulan februari. Memiliki fluktuasi dan kecenderungan jumlah kunjungan wisatawan yang berbeda pada periode sebelum krisis (1994 s.d. 1997) dengan periode sesudahnya (1998 s.d. 2001). Peramalan dengan metode ARIMA menunjukkan bahwa bangun model yang sesuai untuk data series wisatawan domestik tertransformasi adalah ARIMA $(0,1,1)(0,1,1)_{12}$. Sedangkan untuk data series wisatawan mancanegara tertransformasi yang cocok adalah ARIMA $(0,1,1)(0,1,1)_{12}$. Nilai prediksi moderat untuk jangka Desember 2002 s.d. Mei 2003 secara berurutan untuk wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yaitu 1.022.902 dan 7.538 orang.

Kata kunci : TWA Pangandaran, kunjungan wisatawan, metode ARIMA

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, NIM :96/03636/KT

² Dosen Pembimbing Skripsi I

³ Dosen Pembimbing Skripsi II